

Strategi Menuju Pembelajaran yang Berkualitas: *Best Practice* di MAN 1 Bantul Tahun 2017/2018

Lina Mutiasih
MAN 1 Bantul

email:
lina1973@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi: (1) dukungan warga madrasah terhadap pelaksanaan program lesson study dan peranan program lesson study dalam pembelajaran, (2) pemahaman dan kesiapan guru sebelum pelaksanaan lesson study, (3) proses perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi kegiatan belajar mengajar dengan lesson study, dan (4) keefektifan pembelajaran, minat belajar siswa, sikap siswa terhadap mata pelajaran dan Kompetensi belajar siswa sesudah mengikuti pembelajaran dengan lesson study. Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi program dengan pendekatan model CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Penelitian ini dilakukan di MA Negeri 1 Bantul dengan subjek penelitian seluruh guru dan siswa yang melaksanakan lesson study. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, dokumentasi dan wawancara. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan: dukungan warga MA Negeri 1 Bantul terhadap pelaksanaan program lesson study sebesar 97,5% mendukung, dan 2,5% tidak mendukung. Peranan lesson study dalam pembelajaran sebelum tahun 2017/2018 adalah mempermudah pemahaman materi pelajaran, pemilihan strategi pembelajaran, memperbaiki kemampuan dalam mengelola kegiatan belajar mengajar (KBM), pengembangan profesionalitas guru dan dapat mengatasi permasalahan pembelajaran yang ada di madrasah. Sebelum pelaksanaan lesson study, pemahaman guru terhadap karakteristik lesson study sebesar 64,1% dan kesiapan dari guru sebesar 100%. Proses perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi KBM dengan lesson study dilaksanakan dengan benar sesuai rambu-rambu pelaksanaan lesson study. Sesudah mengikuti pembelajaran dengan lesson study keefektifan pembelajaran sebesar 96,8%, minat belajar siswa sebesar 100% dan sikap siswa terhadap mata pelajaran sebesar 97,1% dan Kompetensi belajar siswa sebesar 66,7% secara umum mengalami kenaikan.

Kata Kunci: Lesson Study, Pembelajaran Berkualitas

Pendahuluan

Kemajuan suatu bangsa terletak pada kualitas sumber daya manusia (SDM). Guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penentu keberhasilan pendidikan nasional dan penguasaan kemajuan ilmu dan teknologi (IPTEK) yang diperoleh melalui proses pembelajaran. Salah satu bentuk baru dari pengembangan profesional guru (*professional development for teachers*) adalah *lesson study*. Melalui *lesson study* yang berbasis sekolah, maka sekolah akan lebih peduli karena sekolah sebagai penyelenggara. *Lesson study* dapat melatih guru meningkatkan kompetensinya, baik kompetensi profesional, pedagogik, sosial, maupun kepribadian. Guru dapat merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan merefleksi pembelajaran lebih baik, karena adanya sikap yang kooperatif dan kolaboratif dengan guru lain maupun ahli pendidikan.

Lesson study di Indonesia dikembangkan oleh 3 perguruan tinggi yaitu UPI (Universitas Pendidikan Indonesia) di Bandung, UNY (Universitas Negeri Yogyakarta) di Yogyakarta, UM (Universitas Negeri Malang) di Malang. Sejak tahun 2004 ke-tiga perguruan tinggi tersebut melaksanakan *piloting* (percobaan) terhadap *lesson study* untuk mata pelajaran *science* (matematika, fisika, kimia, biologi). Melalui program *Indonesia Mathematics Science Teaching Education Program* (IMSTEP) *Japan International Cooperation Agency* (JICA).

Untuk mengetahui lebih lanjut keberhasilan dari pelaksanaan *lesson study* dari semua aspek. Aspek dari persiapan, perencanaan, persediaan sarana prasarana, proses pelaksanaan sampai produk/hasil kompetensi siswa maka perlu dilakukan evaluasi secara menyeluruh. Evaluasi dimaksudkan untuk menjawab permasalahan berikut ini. “Bagaimanakah dukungan warga madrasah dan peranan *lesson study* dalam pembelajaran? Bagaimanakah pemahaman dan kesiapan guru dalam proses KBM? Bagaimanakah keefektifan pembelajaran, sikap siswa, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran dan Kompetensi belajar siswa?” Berdasarkan permasalahan dan agar penelitian lebih terfokus maka penelitian ini dibatasi pada evaluasi pelaksanaan *lesson study* di MA Negeri 1 Bantul tahun 2017/2018. Fokus penelitian yang dilakukan dibatasi pada dukungan warga madrasah, peranan *lesson study* dalam pembelajaran, pemahaman guru, kesiapan guru menjelang pelaksanaan *lesson study*, *plan, do, see* KBM dengan *lesson study*, keefektifan pembelajaran, sikap siswa, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran.

Menurut hasil National Research Council (1996: 63) bahwa para guru menggunakan pengetahuan mengajar untuk membuat keputusan yang efektif tentang objek mengajar, strategi mengajar, tugas penilaian, dan materi kurikulum. Colin (1996: 281) berpendapat bahwa aktivitas pengembangan profesional para

guru sebagian besar lebih fokus di sekolah dibanding pada universitas, berdasarkan kenyataan ini dapat mendorong pemerintah untuk mengurangi pelatihan awal yang biasanya mendorong ke arah suatu penurunan status profesional para guru.

Kesuksesan kegiatan *lesson study* diperlukan *sharing* (berbagi pengalaman satu sama lain) dalam mengajar dari para guru. Rutinitas kolaboratif sangat bermanfaat bagi kemampuan kelompok dalam *lesson study* (Richardson (2004: 1). Menurut Clea Fernandez dan Makoto Yoshida (2004: 32), proses *lesson study* melalui beberapa step yaitu: (1) merencanakan pembelajaran bersama, (2) mengamati proses pembelajaran, (3) diskusi hasil pengamatan, (4) revisi/perbaikan pembelajaran versi baru, dan (5) diskusi setelah perbaikan.

Peran guru sebagai fasilitator mendorong dan mengarahkan agar dapat terjadi interaksi antara siswa dengan objek belajar, antar siswa dan siswa dengan guru. Kreativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran secara inovatif sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, perkembangan ilmu dan karakteristik siswa.

Strategi Pembelajaran Berkualitas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MA Negeri 1 Bantul Bantul Yogyakarta, diperoleh gambaran umum tentang pelaksanaan *lesson study*. Evaluasi dalam penelitian menggunakan pernyataan yang diberikan kepada 39 guru yang melaksanakan *lesson study* sebagai responden dan angket siswa diberikan kepada 309 siswa sebagai responden. Gambaran lebih detail mengenai evaluasi pelaksanaan *lesson study* akan dijelaskan sebagai berikut.

Penelitian terhadap variabel evaluasi konteks, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang dukungan warga madrasah untuk pelaksanaan *lesson study* pada tahun 2017/2018 dan peranan *lesson study* dalam pembelajaran di MA Negeri 1 Bantul sebelum tahun 2017/2018. Hasil penelitian dari angket guru tentang dukungan warga madrasah untuk pelaksanaan program *lesson study* pada tahun 2017/2018 secara rinci 28,2% sangat mendukung, 59,0% mendukung, 10,3% cukup mendukung, 2,5% kurang mendukung, dan 0% sangat kurang mendukung. Secara garis besar dukungan warga madrasah dapat diketahui bahwa yang termasuk mendukung sebesar $(28,2\% + 59,0\% + 10,3\%) = 97,5\%$ dan yang termasuk tidak mendukung $(2,5\% + 0\%) = 2,5\%$. Hasil penelitian dari angket guru tentang peranan *lesson study* dalam pembelajaran di MA Negeri 1 Bantul sebelum tahun 2017/2018 secara rinci 82,1% sangat membantu, 12,8% membantu, 5,1% cukup membantu, 0% kurang membantu, dan 0% sangat kurang membantu. Secara garis

besar peranan *lesson study* dalam pembelajaran dapat diketahui bahwa yang termasuk membantu sebesar 100% ($82,1\% + 12,8\% + 5,1\%$).

Penelitian terhadap variabel evaluasi input, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pemahaman guru, kesiapan guru dan siswa sebelum pelaksanaan *lesson study* di MA Negeri 1 Bantul pada tahun 2017/2018. Hasil penelitian dari angket guru tentang pemahaman guru terhadap karakteristik *lesson study* sebelum pelaksanaan *lesson study* di MA Negeri 1 Bantul pada tahun 2017/2018 secara rinci 7,69% sangat paham, 56,41% paham, dan 35,90% kurang paham. Secara garis besar pemahaman guru terhadap karakteristik *lesson study* dapat diketahui bahwa yang termasuk paham sebesar 64,1% ($56,41\% + 7,69\%$) dan yang termasuk kurang paham sebesar 35,90%. Hasil penelitian tentang kesiapan guru dan siswa sebelum pelaksanaan *lesson study* di MA Negeri 1 Bantul pada tahun 2017/2018. Angket guru tentang kesiapan guru sebelum pelaksanaan *lesson study* secara rinci 97,4% sangat siap, 2,6% siap, 0% cukup siap, 0% kurang siap, dan 0% sangat kurang siap. Secara garis besar kesiapan guru sebelum pelaksanaan *lesson study* dapat diketahui bahwa yang termasuk siap sebesar 100% ($97,4\% + 2,6\%$).

Penelitian terhadap variabel evaluasi proses, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang perencanaan guru, pelaksanaan dan refleksi KBM dengan *lesson study* di MA Negeri 1 Bantul. Hasil penelitian dari observasi guru tentang perencanaan pembelajaran *lesson study* diperoleh bahwa kelengkapan perangkat pembelajaran guru dan kesiapan guru sudah lebih lengkap dan terencana. Hasil penelitian dari observasi guru tentang pelaksanaan KBM dengan *lesson study* diperoleh bahwa program *lesson study* sudah dapat diterapkan di MA Negeri 1 Bantul. Pelaksanaan *lesson study* sudah menggunakan alat bantu, tetapi masih perlu perbaikan dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian dari observasi guru tentang refleksi di MA Negeri 1 Bantul sudah berjalan baik sesuai rambu-rambu pelaksanaan *lesson study*. Ini terbukti bahwa setelah pembelajaran *lesson study* diadakan evaluasi oleh guru model, para guru pengamat dan Kepala Madrasah (Wakil Kepala Madrasah bagian Kurikulum). Hasil penelitian dari angket siswa tentang pelaksanaan (*do*), kegiatan belajar mengajar dengan *lesson study* yang dilaksanakan di MA Negeri 1 Bantul pada tahun 2017/2018 secara rinci 40,5% sangat terlaksana, 39,2% terlaksana, 17,2% cukup terlaksana, 2,9% kurang terlaksana, dan 0,3% sangat kurang terlaksana. Secara garis besar pelaksanaan (*do*), kegiatan belajar mengajar dengan *lesson study* dapat diketahui bahwa yang termasuk terlaksana sebesar 96,9% ($40,5\% + 39,2\% + 17,2\%$) dan yang termasuk tidak terlaksana kegiatan belajar mengajar dengan *lesson study* sebesar 3,2%

(2,9%+0,3%). Hasil penelitian dari angket siswa tentang pengamatan/refleksi (*see*), kegiatan belajar mengajar dengan *lesson study* yang dilaksanakan di MA Negeri 1 Bantul pada tahun 2017/2018 secara rinci 40,1% sangat baik, 46,0% baik, 11,3% cukup baik, 0,3% kurang baik dan 0,3% sangat kurang baik. Secara garis besar pengamatan/refleksi (*see*), kegiatan belajar mengajar dengan *lesson study* dapat diketahui bahwa yang termasuk baik sebesar 97,9% (40,1%+46,0%+11,3%) dan yang termasuk tidak baik sebesar 0,6% (0,3%+0,3%).

Penelitian terhadap variabel evaluasi produk, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang keefektifan pembelajaran, minat belajar siswa, sikap siswa terhadap mata pelajaran, dan Kompetensi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan *lesson study* di MA Negeri 1 Bantul pada tahun 2017/2018. Hasil penelitian dari angket guru tentang keefektifan pembelajaran sebelum mengikuti pembelajaran dengan *lesson study* di MA Negeri 1 Bantul pada tahun 2017/2018 secara rinci 61,5% sangat efektif, 38,5% efektif. Secara garis besar keefektifan pembelajaran sebelum mengikuti pembelajaran dengan *lesson study* dapat diketahui bahwa yang termasuk efektif sebesar 100% (61,5%+38,5%). Hasil penelitian dari angket siswa tentang keefektifan pembelajaran sesudah mengikuti pembelajaran dengan *lesson study* di MA Negeri 1 Bantul pada tahun 2017/2018 secara rinci 43,4% sangat efektif, 36,6% efektif, 16,8% cukup efektif, 2,6% kurang efektif, dan 0,6% sangat kurang efektif. Secara garis besar keefektifan pembelajaran sesudah mengikuti pembelajaran dengan *lesson study* diketahui bahwa yang termasuk efektif sebesar 96,8% (43,4%+36,6%+16,8%) dan yang termasuk tidak efektif sebesar 3,2% (2,6%+0,6%). Jika dibandingkan keefektifan sebelum dan sesudah pembelajaran dengan *lesson study* mengalami penurunan sebesar 3,2%. Hal ini disebabkan waktu dan tempat untuk pelaksanaan *lesson study* yang terbatas. Hasil penelitian dari angket guru tentang minat belajar siswa sebelum pelaksanaan *lesson study* di MA Negeri 1 Bantul pada tahun 2017/2018 secara rinci 53,8% minatnya sangat besar, 20,5% minatnya besar, 15,4% cukup berminat, 10,3% minatnya kurang, dan 0% minatnya sangat kurang. Minat belajar siswa sesudah pelaksanaan *lesson study* di MA Negeri 1 Bantul pada tahun 2017/2018 adalah sebesar 97,4% minatnya sangat besar, 2,6% minatnya besar, 0% cukup berminat, 0% minatnya kurang, dan 0% minatnya sangat kurang. Secara garis besar minat belajar siswa terhadap mata pelajaran sebelum mengikuti pembelajaran dengan *lesson study* sebesar 89,7% (53,8% minatnya sangat besar ditambah 20,5% minatnya besar ditambah 15,4% cukup berminat). Secara garis besar minat belajar siswa terhadap mata pelajaran sesudah mengikuti pembelajaran dengan *lesson study* sebesar 100% (97,4% minatnya sangat besar + 2,6% minatnya besar). Jadi

minat belajar siswa terhadap mata pelajaran mengalami kenaikan sebesar 10,3% (dari 89,7% menjadi 100%). Hasil penelitian dari angket tentang sikap siswa terhadap mata pelajaran sebelum pelaksanaan *lesson study* di MA Negeri 1 Bantul pada tahun 2017/2018 secara rinci 15,2% sangat positif, 30,4% positif, 45,3% cukup positif, 8,4% kurang positif, dan 0,6% sangat kurang positif. Sikap siswa terhadap mata pelajaran sesudah mengikuti pembelajaran dengan *lesson study* di MA Negeri 1 Bantul pada tahun 2017/2018 adalah sebesar 34,6% sangat positif, 40,5% positif, 22,0% cukup positif, 2,3% kurang positif, dan 0,6% sangat kurang positif. Secara garis besar sikap siswa terhadap mata pelajaran sebelum mengikuti pembelajaran dengan *lesson study* sebesar 90,9% (15,2% sangat positif ditambah 30,4% positif ditambah 45,3% cukup positif). Secara garis besar sikap siswa terhadap mata pelajaran sesudah mengikuti pembelajaran dengan *lesson study* sebesar 97,1% (34,6% sangat positif ditambah 40,5% positif ditambah 22,0% cukup positif). Jadi sikap siswa terhadap mata pelajaran mengalami kenaikan sebesar 6,2% (dari 90,9% menjadi 97,1%). Hasil dokumentasi tentang Kompetensi belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan *lesson study* di MA Negeri 1 Bantul pada tahun 2016/2017 dan tahun 2018/2019. Kompetensi belajar siswa dari hasil belajar (nilai rata-rata ulangan semester) siswa kelas X, kelas XI dan kelas XII dapat diketahui pada tahun pelajaran 2016/2017 dan tahun 2018/2019. Mata pelajaran yang melaksanakan *lesson study* secara keseluruhan dari data yang diperoleh mengalami kenaikan, masing-masing kelas X sebesar 77,8%, kelas XI sebesar 66,7%, dan kelas XII sebesar 55,6%. Kompetensi belajar siswa dari hasil belajar siswa kelas X, kelas XI dan kelas XII tahun pelajaran 2004/2005 dan 2017/2018 pada umumnya sebesar 66,7% (rerata dari 77,8%+66,7%+55,6%) mengalami kenaikan dari seluruh mata pelajaran yang melaksanakan *lesson study*.

Simpulan

Warga MA Negeri 1 Bantul terhadap pelaksanaan program *lesson study* tahun 2017/2018 sebesar 97,5% mendukung dan 2,5% tidak mendukung. Warga madrasah mendukung terhadap pelaksanaan *lesson study* hal ini disebabkan adanya kesesuaian antara pelaksanaan *lesson study* dengan kurikulum yang berlaku di MA Negeri 1 Bantul. Peranan *lesson study* dalam pembelajaran di MA Negeri 1 Bantul sejak tahun 2017/2018 adalah mempermudah pemahaman materi pelajaran dan pemilihan strategi pembelajaran, memperbaiki kemampuan dalam mengelola kegiatan belajar mengajar (KBM), mengembangkan profesionalitas guru (*profesional development for teachers*), dan mengatasi permasalahan pembelajaran yang ada di madrasah. Hal ini terbukti dari hasil penelitian bahwa

hasil Kompetensi belajar di MA Negeri 1 Bantul pada tahun 2017/2018 secara umum sebesar 66,7% mengalami kenaikan dari seluruh mata pelajaran yang melaksanakan *lesson study*. Pemahaman guru terhadap karakteristik *lesson study* menjelang pelaksanaan *lesson study* tahun 2017/2018 di MA Negeri 1 Bantul sebesar 64,1%. Ini dapat diartikan bahwa pemahaman Guru MA Negeri 1 Bantul sebelum melaksanakan pembelajaran *lesson study* pada tahun 2017/2018 sudah paham, tetapi perlu ditingkatkan lagi,

Keefektifan pembelajaran sesudah mengikuti pembelajaran dengan *lesson study* di MA Negeri 1 Bantul pada tahun 2017/2018 sebesar 96,8%. Keefektifan pembelajaran sebelum mengikuti pembelajaran dengan *lesson study* di MA Negeri 1 Bantul pada tahun 2017/2018 sebesar 100%. Jika dibandingkan keefektifan sebelum dan sesudah pembelajaran dengan *lesson study* mengalami penurunan 3,2%. Hal ini disebabkan waktu dan tempat untuk pelaksanaan *lesson study* yang terbatas, Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran sesudah mengikuti pembelajaran dengan *lesson study* di MA Negeri 1 Bantul pada tahun 2017/2018 sebesar 100%. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran sebelum mengikuti pembelajaran dengan *lesson study* di MA Negeri 1 Bantul pada tahun 2017/2018 sebesar 89,7%. Jika dibandingkan minat belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan *lesson study* mengalami kenaikan sebesar 10,3%. Hal ini terbukti perhatian dan keaktifan siswa sangat baik pada saat mengikuti pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi belajar siswa sesudah mengikuti pembelajaran dengan *lesson study* di MA Negeri 1 Bantul pada tahun 2017/2018 secara umum sebesar 66,7% mengalami kenaikan dari seluruh mata pelajaran yang melaksanakan *lesson study*.

Daftar Pustaka

- Colin. M. 1996. *Handbook for beginning teachers*. Astralia: Addison Wesley Longman Australia Pty Limited
- Chabib Thoha. 1996. *Teknik evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Fernandez, Clea and Yoshida, Makoto. 2004. *Lesson study: A Japanese approach to improving mathematics teaching and learning*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.
- National Research Council. 1996. *National science education standards*. United State of Amerika: The National Academy of Sciences
- Richardson, J. 2004. *Lesson study techers learn how to improve instruction*, <http://www.nwrel.org/msec/lessonstudy/overview.html>
- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. 1985. *Systematic evaluation*. New York: Kluwer-Nilhoff Publishing